



MENINGKATAN KREATIFITAS PESERTA DIDIK DALAM MENULIS KARTU UCAPAN BERBAHASA INGGRIS MELALUI METODE PRAKTIK

INCREASING STUDENTS' CREATIVITY IN WRITING GREETING CARDS THROUGH PRACTICE METHOD

SUWANTO

SMP Negeri 17 Pontianak

Received : May 21, 2022

Revised : June 28, 2022

Accepted : June 30, 2022

Abstract. The ability to write greeting cards is still low, influenced by lack of vocabulary mastery, difficulty in composing good and correct sentences. The objectives (1) are to explain the process of the practical method, (2) to explain the results of the practical method, (3) to explain the changes in students' behavior. The research method is classroom action research. The subjects are VIII F SMPN 17 Pontianak. Data collection used observation sheets and tests. Data analysis; normality, homogeneity and one sample test. Research result; first, the process to increase creativity includes 6 steps; (a) determining basic questions, (b) designing project plans, (c) preparing schedules, (d) Monitoring students and project progress, (e) Testing results, (f) Evaluating experiences. Second, the results of the calculation of p (0.200) are greater than 0.05 ($\alpha 0.05$), normally, the significance of p (0.209) is obtained $>$, homogeneous, there are differences in the initial ability and the end after students take part in the practical method of sig. (0.030) ≤ 0.05 . Third, the change in behavior was originally quite active (45%) to be active (68.18%). The average creative dimension that is integrated in the project of making greeting cards in the aspect of content is 3.27, design 3.09, picture 2.91 and objective 2.82. Students can make the correct greeting cards according to the contents of the greeting cards, students can design greeting cards, create images that match the greeting cards, and have formulated the objectives of the greeting cards correctly..

Abstrak. Kemampuan menulis kartu ucapan masih rendah, dipengaruhi oleh kurangnya penguasaan kosakata, kesulitan menyusun kalimat yang baik dan benar, tidak mempunyai ide dan penggunaan tata bahasa salah. Tujuan penelitian (1) menjelaskan proses metode praktik mampu meningkatkan kreatifitas dalam membuat kartu ucapan berbahasa Inggris, (2) menjelaskan hasil metode praktik, (3) menjelaskan perubahan perilaku/sikap peserta didik. Metode penelitian digunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian kelas VIII F SMPN 17 Pontianak berjumlah 11 peserta didik. Pengumpulan data digunakan lembar pengamatan dan tes. Analisis data: normalitas, homogenitas dan uji satu sampel. Hasil penelitian: pertama, proses untuk meningkatkan kreatifitas meliputi 6 langkah; (a) Penentuan pertanyaan mendasar, (b) Mendesain perencanaan proyek, (c) Menyusun jadwal, (d) Monitoring peserta didik dan kemajuan proyek, (e) Menguji hasil, (f) Evaluasi pengalaman. Kedua, hasil perhitungan p ($0,200$) lebih besar dari nilai signifikansi $0,05$ ($\alpha 0,05$) data berdistribusi normal, signifikansi p ($0,209$) yang diperoleh $> \alpha$ variansi setiap sampel sama (homogen), terdapat perbedaan kemampuan awal dan akhir setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan metode praktik sig. ($0,030$) $< \alpha = 0,05$. Ketiga, perubahan perilaku semula cukup aktif (45%) menjadi aktif (68,18%). Rata-rata dimensi kreatif yang diintegrasikan dalam proyek pembuatan kartu ucapan pada aspek isi/teks sebesar 3,27, desain 3,09, gambar 2,91 dan tujuan 2,82. Berdasarkan data aspek isi peserta didik dapat membuat kartu ucapan yang benar sesuai dengan isi kartu ucapan, peserta didik dapat mendesain kartu ucapan, mengkreasi gambar yang sesuai dengan kartu ucapan, dan sudah merumuskan tujuan kartu ucapan dengan benar.

Keywords: Greeting Card, Canva App, Practical Method

Kata kunci: Kartu Ucapan, Aplikasi Canva, Metode Praktik

(*) Corresponding Author: sp.asr142@instruktur.belajar.id

How to Cite: Suwanto, (2022). Meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam menulis kartu ucapan berbahasa inggris melalui metode praktik. Jurnal Lingkar Mutu Pendidikan, 19 (1), 29-37. <https://doi.org/10.54124/jlmp.v19i1.65>

PENDAHULUAN

Berdasarkan data (literatur) bahwa kemampuan peserta didik dalam menulis bahasa Inggris rendah yaitu ada 6,2% atau 2 peserta didik yang mampu dan lancar, 94,7% atau 30 peserta didik

tidak mampu menulis dengan baik. Dalam hal ini penulis berusaha meningkatkannya menulis bahasa Inggris dengan praktik menulis kartu ucapan. Menulis kartu ucapan dalam bahasa Inggris adalah kompetensi yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan kompetensi dasar 3.5 yaitu membandingkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk *greeting card*, dengan memberi dan meminta informasi terkait dengan hari-hari spesial, sesuai dengan konteks penggunaannya dan 4.5 menyusun teks khusus dalam bentuk *greeting card*, sangat pendek dan sederhana, terkait hari-hari spesial dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks.

Peserta didik tidak hanya menggunakan komunikasi verbal untuk berkomunikasi satu sama lain, melainkan non-verbal. Kegiatan menulis dapat memberikan catatan yang relatif permanen memberikan informasi, menyatakan pendapat, keyakinan, perasaan, argumen, penjelasan, teori. Keterampilan menulis kartu ucapan sangat menentukan prestasi peserta didik dalam belajar bahasa Inggris yang dapat diukur dari kemampuan produktif dan sebagai salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris peserta didik.

Kemampuan menulis kartu ucapan peserta didik kelas VIII F SMP Negeri 17 Pontianak masih rendah yaitu peserta didik diminta membuat kartu ucapan hasil tidak sesuai dengan harapan. Hasil yang diperoleh isi kartu ucapan tidak sesuai dengan jenis kartu ucapan, gambar yang dibuat belum mencerminkan isi dan tujuan kartu ucapan tidak tepat. Peserta didik mempelajari bahasa Inggris sebagai bahasa asing, terdapat banyak kesulitan yang dapat diidentifikasi dalam proses belajar dan mengajar khususnya menulis kartu ucapan bahasa Inggris.

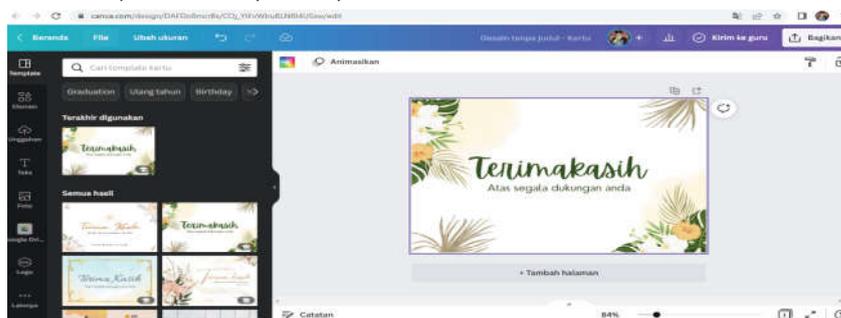
Berdasarkan data empiris di kelas yang ditemukan saat pembelajaran adalah motivasi peserta didik, penguasaan kosakata rendah. Peserta didik merasa kesulitan menyusun kalimat yang baik dan benar dan penggunaan tata bahasa. Peserta didik sering merasa bosan saat belajar menulis kartu ucapan karena peserta didik tidak bisa membuat gambar yang bagus sesuai dengan kartu ucapan yang dibuat. Peserta didik pasif dalam menulis kartu ucapan dan tidak mempunyai ide untuk dituangkan dalam tulisan. Salah satu faktor adalah metode pembelajaran yang disajikan tidak menarik dan terkesan monoton yaitu metode ceramah.

Untuk mengatasi permasalahan, peneliti memberikan solusi dengan menggunakan pembelajaran metode praktik dalam kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Metode praktik merupakan model pembelajaran yang bertujuan untuk membangun pemahaman peserta didik secara aktif dengan menggunakan materi dan produk (Blanche, 2006). Peserta didik dapat menerapkan keterampilan berpikir kreatif untuk berinovasi dengan membuat desain produk baru dan menghasilkan sebuah produk. Sesuai tujuan kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Berdasarkan situasi di atas, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas khususnya keterampilan menulis kartu dengan menerapkan pembelajaran metode praktik. Produk yang dihasilkan adalah kartu ucapan dengan memanfaatkan aplikasi *canva*. *Canva* adalah aplikasi desain grafis secara daring. Aplikasi ini dapat digunakan gratis, dengan membuat akun terlebih dahulu. Aplikasi ini dapat digunakan untuk membuat kartu ucapan, presentasi, poster, video, dan logo.

Menulis kartu ucapan membutuhkan keterampilan menulis dan kreatif. Kegiatan ini menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan bagi peserta didik dalam hal mendesain kartu supaya tampak cantik dan menarik hasilnya. Hal ini dapat menumbuhkan motivasi belajar bagi peserta didik. Namun masih banyak peserta didik yang menganggap kegiatan ini hanyalah menyelesaikan tugas untuk dikumpulkan kepada guru untuk dinilai.

Selain menerapkan metode praktik, peneliti memilih *canva* sebagai media peserta didik dalam membuat kartu ucapan secara digital. *Canva* memiliki tampilan (*interface*) yang sederhana namun lengkap. Peserta didik dapat mempelajari contoh kartu ucapan yang ada di *canva*. Peserta didik dapat memperkaya pengetahuannya berupa kosakata, istilah atau ungkapan yang berhubungan dengan kartu ucapan. Peserta didik tinggal *drag and drop* (seret dan taruh) yang telah tersedia bermacam *template* dan *font* yang siap digunakan (www.canva.com). Hal ini dapat membuat hasil tulisan peserta didik lebih baik dan tingkat ketertarikan dalam menyelesaikan proyek meningkat. Berikut disajikan

contoh *template* kartu pada aplikasi *canva*:



Gambar 1. Tampilan Aplikasi *Canva*

Canva memberikan kelebihan antara lain hasil kartu ucapan peserta didik dapat diunduh langsung dalam berbagai format yaitu JPG, PNG, dan PDF atau disimpan langsung pada *web canva* dan dapat dibagi langsung melalui media sosial. Kelebihan peserta didik dapat mengumpulkan tugas secara langsung kepada guru. Visual media, salah satunya *canva* memberikan banyak kelebihan seperti membuat ide abstrak menjadi nyata, memotivasi, memberi perhatian langsung, mengulangi informasi, mengingat kembali pengetahuan sebelumnya dan menyederhanakan upaya belajar (Smaldino, 2014).

Urgensi penelitian ini adalah memberikan pengalaman langsung peserta didik membuat kartu ucapan dengan memanfaatkan aplikasi *canva*. Peserta didik dapat menuangkan ide menulis kartu ucapan sesuai *template canva* yang dipilih. Banyak *template* bagus dan menarik sesuai kebutuhan. Peserta didik dapat mengunduh kartu ucapan yang dibuat dalam format PNG, JPG atau PDF atau menyimpan kartu ucapan dalam di *web canva*.

Penerapan metode praktik dapat memberikan kesan yang mendalam dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Inggris. Metode praktik menawarkan rangkaian kegiatan yang memotivasi, menantang, mendorong peserta didik menjadi antusias, kritis dan kreatif terhadap proses belajar mengajar (Larasati, 2015). Metode praktik dalam pembuatan kartu ucapan membuat peserta didik lebih mudah mengungkapkan ekspresi dan perasaan dalam bentuk kartu ucapan. Pembelajaran metode praktik efektif untuk membangun ide ketika menulis.

Gagasan yang diajukan adalah peserta didik mendapatkan pengalaman langsung membuat kartu ucapan dengan *canva*. Peserta didik dapat berlatih dan mengembangkan keterampilan menulis kartu ucapan sesuai yang ditawarkan oleh *canva* sehingga keterampilan menulis meningkat.

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagaimana metode praktik mampu meningkatkan kreatifitas dalam membuat kartu ucapan berbahasa Inggris?; (2) Apakah metode praktik mampu meningkatkan kreatifitas dalam membuat kartu ucapan berbahasa Inggris?; (3) Apa perubahan perilaku/sikap pada peserta didik setelah melakukan metode praktik? Tujuan penelitian sebagai berikut: (1) Menjelaskan proses metode praktik mampu meningkatkan kreatifitas dalam membuat kartu ucapan berbahasa Inggris; (2) Menjelaskan hasil metode praktik meningkatkan kreatifitas dalam membuat kartu ucapan berbahasa Inggris; (3) Menjelaskan perubahan perilaku dan sikap pada peserta didik setelah menggunakan metode praktik.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada rentang waktu bulan Oktober s.d. Desember 2021. Tempat penelitian di SMP Negeri 17 Pontianak Jalan Husein Hamzah Gang Berdikari II Kota Pontianak. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII F yang berjumlah 31 orang. Pembelajaran terbatas dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama 16 orang dan sesi kedua 15 orang. Diagnosis masalah diawali dari peserta didik bingung cara membuat kartu ucapan yang mudah dan menarik. Peserta didik belum mampu menuangkan ide untuk ditulis dalam bentuk kartu ucapan. Upaya yang dilakukan untuk mendorong peserta didik dapat membuat kartu ucapan adalah memanfaatkan aplikasi *canva* secara daring. Aplikasi *canva* menyediakan berbagai pilihan *template* kartu ucapan yang dapat dimanfaatkan dengan mudah.

Desain penelitian digunakan *one-group pretest-posttest design*. Desain ini merupakan kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan

perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*), (Arikunto, 2010). Data yang digunakan adalah hasil *pretest* dan *posttest* pada materi kartu ucapan melalui metode praktik. Desain satu sampel *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Desain Penelitian

Pretes	Perlakuan	Postes
O_1	X	O_2

Sumber: (Sugiyono, 2012)

Keterangan:

O_1 = Nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

O_2 = Nilai *posttest* setelah mendapat perlakuan (*treatment*).

X = Perlakuan dengan menerapkan proses pembelajaran menggunakan kartu ucapan.

Prosedur penelitian menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 2. Prosedur Penelitian

Pertemuan Pertama	Perencanaan	
	Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM. ▪ Menentukan pokok bahasan. ▪ Mengembangkan skenario pembelajaran. ▪ Menyusun RPP. ▪ Menyiapkan sumber belajar. ▪ Mengembangkan format evaluasi. ▪ Mengembangkan format observasi pembelajaran.
	Tindakan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan tindakan mengacu pada skenario dan RPP.
	Pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan observasi dengan memakai format observasi. ▪ Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format RPP.
	Refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, terutama merefleksikan pelaksanaan skenario, aktivitas peserta didik, dan responsnya. ▪ Memperbaiki hal-hal yang diperlukan untuk pertemuan berikutnya.

Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik yaitu: catatan lapangan, observasi/pengamatan, dan tes. Prasyarat analisis data digunakan uji normalitas, dan uji homogenitas. Analisis data digunakan uji t satu sampel. Data pengamatan kreativitas peserta didik dianalisis dengan menggunakan rubrik sebagai berikut:

Tabel 3. Rubrik Keaktifan Peserta Didik

Kurang	Cukup	Aktif	Sangat Aktif
10-40%	41%-60%	61-80%	81-100%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini terdapat beberapa data, pertama data prasyarat analisis yang meliputi normalitas (tabel 4) dan homogenitas (tabel 5), kedua data untuk uji t satu sampel (tabel 6) dan ketiga data pengamatan kreatifitas peserta didik (tabel 8 dan 9).

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui data masing-masing *pretest* dan *posttest* apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk keperluan tersebut, digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S). Kriteria pengujian data berasal dari populasi yang berdistribusi normal jika nilai signifikansi hasil perhitungan $p >$ dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, data tidak berdistribusi normal, jika nilai signifikansi hasil perhitungan $p <$ dari nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan diperoleh rangkuman nilai statistik K-S dan p untuk masing-masing kelompok yang diteliti disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistik	df	Sig.	Statistik	df	Sig.
Pretes	.171	11	.200 [*]	.940	11	.519
Postes	.160	11	.200 [*]	.945	11	.579

Mencermati tabel 4 di atas, tampak bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan *p* untuk masing-masing data *pretest* dan *posttest* lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($\alpha > 0,05$) maka data normal.

Uji homogenitas ini menggunakan uji F atau *Levene test* dengan bantuan SPSS versi 20.0 variansi dikatakan homogen jika nilai *sig.* > 0,05. Hasil perhitungan nilai *Levene's Test* dan *p* untuk masing-masing kelompok yang diteliti disajikan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Rata-rata	1.688	1	20	.209
	Nilai Tengah	1.667	1	20	.211
posttest	Nilai Tengah	1.667	1	19.982	.211
	Rata-rata yang dipangkas	1.738	1	20	.202

Berdasarkan tabel nilai signifikansi yang diperoleh > α , maka variansi setiap sampel sama (homogen).

Hasil uji satu sampel dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Hasil Tes Satu Sampel

	t	df	Sig. (2-tailed)	Test Value = 50		
				Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
pretest	2.328	21	.030	8.864	.95	16.78
posttest						

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji satu sampel, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal dan akhir setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *canva* pada *sig.* (0,030) < $\alpha = 0,05$.

Tabel 7. Statistik Deskriptif

	N	Rentang	Minimum	Maksimal	Rata-rata	Std. Deviasi	Varian
Pretest	11	55	20	75	50.45	18.228	332.273
Posttest	11	45	40	85	67.27	13.484	181.818
Valid N	11						

Hal tersebut juga didukung peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *canva* mempunyai skor rerata *posttest* 67,27 dan jika dibandingkan dengan skor rata-rata *pretest* peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan aplikasi *canva* sebesar 50,45.

Berikut data keaktifan peserta didik dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Keaktifan Sebelum Tindakan

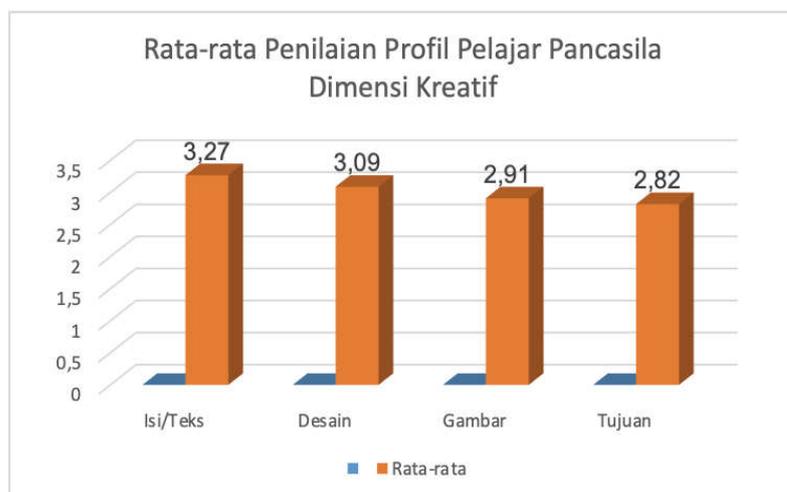
Ket	Aktif			
	Kurang	Cukup	Aktif	Sangat Aktif
Jumlah Peserta Didik	5	3	3	-
Jumlah Skor	5	6	9	-
Rerata	5			
Persentase	45%			

Rerata = skor total/4 = 20/4 = 5 dan persentase = skor total/(jumlah peserta didik x 4) = 20/(11 x 4) = 45%.

Tabel 9. Keaktifan Setelah Tindakan

Ket	Aktif			
	Kurang	Cukup	Aktif	Sangat Aktif
Jumlah Peserta Didik	1	2	7	1
Jumlah Skor	1	4	21	4
Rerata	7,5			
Persentase	68,18%			

Rerata = skor total/4 = 30/4 = 7,5 dan persentase = skor total/(jumlah peserta didik x 4) = 30/(11x4) = 68,18%. Berikut rata-rata penilaian profil pelajar Pancasila dimensi kreatif dapat dilihat pada gambar 2 berikut:



Gambar 2. Diagram Penilaian Dimensi Kreatif pada Empat Aspek

Penilaian profil pelajar Pancasila dimensi kreatif meliputi empat aspek yaitu aspek pertama adalah isi atau teks meliputi singkat, padat dan jelas sebesar 3,27. Aspek kedua adalah desain yang meliputi warna, elemen dan pesan sebesar 3,09. Aspek ketiga adalah gambar meliputi gambar menarik, bermakna dan orisinal sebesar 2,91. Aspek keempat tujuan meliputi tujuan yang disampaikan mudah, cukup, dan sulit sebesar 2,82.

Dari keempat data tersebut disimpulkan bahwa pada aspek isi, peserta didik sudah mampu menuliskan kartu ucapan sesuai yang diinginkan, misalnya peserta didik diminta menuliskan kartu ucapan ulang tahun, isi dari kartu ulang tahun sesuai. Pada aspek desain, peserta didik mampu mendesain gambar sesuai isi kartu ucapan misalnya kartu ulang tahun berisi gambar balon. Pada aspek tujuan, peserta didik mampu menuliskan tujuan kartu ucapan dengan jelas seperti pada kartu ulang tahun semoga panjang umur.

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh melalui tes dan pengamatan (tabel 6 dan 9), menunjukkan bahwa penerapan metode praktik terbukti berhasil meningkatkan keterampilan menulis kartu ucapan peserta didik. Dari hasil rerata *pretest* kurang baik yaitu 50,45, pada hasil rerata *posttest* yaitu 67,27 mengalami peningkatan 33,33% (tabel 7). Selama proses belajar mengajar peserta didik terlihat lebih aktif, terlihat pada tabel 8 dan 9 yang menunjukkan kenaikan sebesar 51,51%. Hal ini menunjukkan bahwa metode praktik berfokus kepada peserta didik supaya menjadi pelajar yang aktif. Peserta didik diberi kesempatan untuk menemukan solusi dalam merancang produk menggunakan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki (Solomon, 2014). Dengan terpacu menjadi aktif, maka dapat teramati kenaikan *posttest* (33,33%) dan kenaikan keaktifan (51,51%)

Keaktifan terlihat saat peserta didik mulai bekerja membuat kartu ucapan dengan aplikasi *canva*. Pembelajaran metode praktik menggambarkan manfaat yang signifikan bagi peserta didik yang bekerja secara kolaboratif dalam kegiatan pembelajaran berbeda dengan peserta didik yang bekerja sendiri. Peserta didik mampu menghasilkan produk akhir dengan sangat baik berupa kartu ucapan berbahasa Inggris. Melalui produk akhir yang dihasilkan, peserta didik merasakan prestasi yang sesungguhnya karena memiliki sesuatu yang dapat ditunjukkan sebagai indikasi kemajuan yang telah dicapai (Bell, 2010).

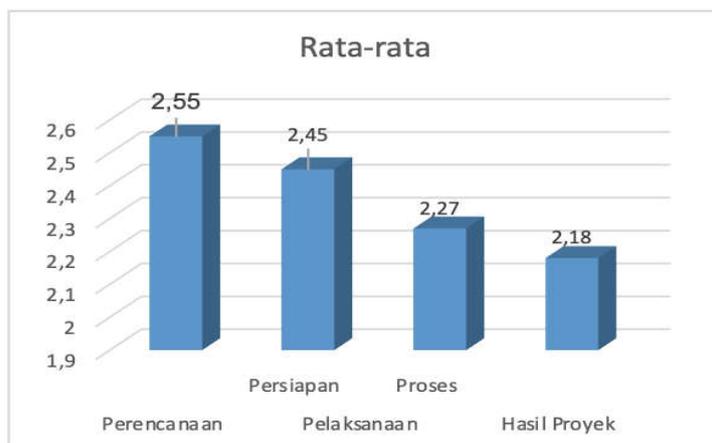
Peserta didik terlihat sangat antusias untuk berpartisipasi dalam pembelajaran, dapat dilihat pada tabel 9. Peserta didik dapat berpartisipasi di kelas dengan menggunakan metode praktik dengan sangat baik (Putri, 2018). Seluruh hasil pengamatan membuktikan bahwa cara guru membimbing dan mendampingi peserta didik yang dilakukan dengan sangat baik menjadikan minat serta sikap peserta didik terhadap langkah-langkah metode pembelajaran ini menjadi sangat baik (Shanti, 2016).

Temuan lainnya adalah penerapan metode praktik dapat meningkatkan keaktifan menulis kartu ucapan. Peserta didik berhasil membuat peningkatan yang cukup besar yaitu 51,51%. Hasil membuat kartu ucapan dapat dilihat pada tabel 10 berikut ini:

Tabel 10. Hasil Membuat Kartu Ucapan

No	Nama	Perencanaan	Pelaksanaan		Hasil Proyek
		Judul/Tema	Persiapan	Proses	Presentasi Proyek
1	PD_1	3	3	3	2
2	PD_2	3	2	3	3
3	PD_3	2	2	2	2
4	PD_4	2	3	2	2
5	PD_5	3	2	2	3
6	PD_6	3	3	2	2
7	PD_7	3	3	3	2
8	PD_8	2	2	2	2
9	PD_9	2	2	2	2
10	PD_10	2	3	2	2
11	PD_11	3	2	2	2
Jumlah		28	27	25	24
Rata-rata		2,55	2,45	2,27	2,18

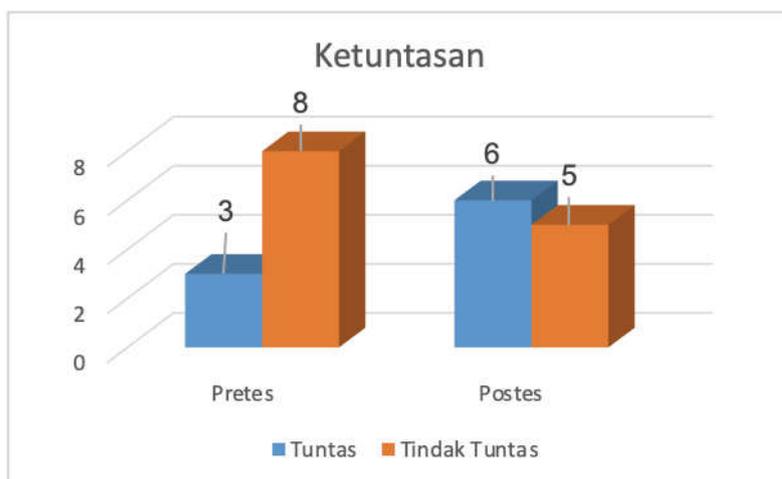
Berdasarkan tabel di atas, rata-rata hasil produk dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Gambar 3. Nilai Rata-rata Tiap Tahapan

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa pada perencanaan, peserta didik sebesar 2,55. Artinya peserta didik mampu merencanakan membuat kartu ucapan dengan baik, hal ini dapat dilihat pada tabel 10. Pada pelaksanaan sebesar 2,45 artinya peserta didik mengalami penurunan. Dalam melaksanakan membuat kartu ucapan, peserta didik mengalami kendala dalam menuangkan perencanaan ke dalam pelaksanaan pembuatan kartu ucapan. Pada hasil proyek turun menjadi 2,18, hasil kartu ucapan peserta tidak sebagian tidak tepat dari perencanaan.

Peserta didik mengerjakan prestes melalui *google form* dengan link <https://forms.gle/4uDUuLSNLXZ4evx88> dan *posttest* dengan link <https://forms.gle/1tjnYvu4ekMgUPt78>. Hasil ketuntasan peserta didik dapat dilihat pada gambar 4 berikut:



Gambar 4. Ketuntasan Peserta Didik

Berdasarkan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang mengikuti baik *pretest* dan *posttest* 11 orang. Pada saat *pretest*, terdapat 3 peserta didik yang tuntas dan 8 peserta didik yang belum tuntas dan saat *posttest* 6 peserta didik tuntas dan 5 peserta tidak tuntas.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan *one sample* uji t, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan awal dan akhir setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan metode praktik pada *sig.* $(0,030) < \alpha = 0,05$ (tabel 6). Data hasil analisis satu sampel membuktikan bahwa metode praktik dalam menulis dapat meningkatkan keaktifan menulis kartu ucapan peserta didik.

Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya. Pembelajaran menulis dengan membuat kartu ucapan terbukti berhasil dan metode praktik dapat meningkatkan nilai rata-rata pengetahuan peserta didik dalam menulis kartu ucapan (Wibowo, 2017). Penelitian yang dilaksanakan pada peserta didik kelas VIIIA di SMP Khadijah 2 Surabaya menunjukkan sebagian besar nilai hasil karya peserta didik berada di atas standar minimal. Sebagian besar peserta didik telah berhasil mencapai tujuan dari proses pembelajaran (Setyorini, 2018).

Adanya peningkatan kemampuan menulis peserta didik sebelum dan sesudah pelaksanaan penelitian. Nilai yang diperoleh merupakan bukti nyata yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis peserta didik meningkat secara signifikan. Bahan dan penggunaan alat peraga yang membekali siswa dengan berbagai aktivitas, tugas, dan latihan juga menjadi faktor pendukung yang membantu peserta didik lebih memahami makna dan konstruksi bahasa (Nurchaya, 2020).

Penerapan pembelajaran praktik dapat meningkatkan kelas menulis dalam suasana yang lebih baik sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dengan berbagai kegiatan yang menarik (Sholihah, 2017). Instruksi menulis dengan berbasis produk, mendorong perspektif peserta didik ketika menghadapi masalah dan hal tersebut menunjukkan pembelajaran menulis berbasis proyek tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan menulis secara teoritis (Hasani, 2017).

Penerapan metode praktik selama proses belajar mengajar bahasa Inggris dapat memberikan kesan yang mendalam bagi peserta didik dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar bahasa Inggris. Pembelajaran metode praktik menawarkan rangkaian kegiatan yang memotivasi dan menantang kepada peserta didik yang mendorong menjadi antusias, kritis dan kreatif terhadap proses belajar mengajar (Larasati, 2015). Peneliti menemukan pembelajaran berbasis produk dalam pembuatan kartu ucapan membuat peserta didik lebih mudah mengungkapkan ekspresi dan perasaan dalam bentuk kartu ucapan. Pembelajaran berbasis produk efektif untuk membangun ide ketika menulis (Putri, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat perbedaan kemampuan awal dan akhir setelah peserta didik mengikuti pembelajaran dengan metode praktik pada *sig.* $(0,030) < \alpha = 0,05$. Ketiga, perubahan perilaku atau sikap peserta

didik yang semula cukup aktif (45%) setelah pembelajaran dengan metode praktik menjadi aktif (68,18%). Rata-rata penilaian profil pelajar Pancasila dimensi kreatif yang diintegrasikan dalam produk pembuatan kartu ucapan pada aspek isi atau teks sebesar 3,27, aspek desain sebesar 3,09, aspek gambar sebesar 2,91 dan aspek tujuan sebesar 2,82.

Saran bagi guru adalah sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreatifitas adalah metode praktik dan untuk peserta didik sebaiknya latihan menggunakan aplikasi *canva* dalam mendesain.

PUSTAKA ACUAN

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Bell, S. (2010). 2010. *Project based learning for the 21st century*, 39-40.
- Blanche, M. D. (2006). *Applied methods for the social science*. Cape: UCT Press.
- Putri, N. R. S. (2018). The use of project based learning to improve students' writing skill in descriptive text. Institut Agama Islam Negeri Salatiga e-repository.perpus.iainslatiga.ac.id. (2018, April Monday). From e-repository.perpus.iainslatiga.ac.id.: e-repository.perpus.iainslatiga.ac.id.
- Hasani, A. H. (2017). Using project-based learning in writing an educational article: an experience report. *Universal Journal of Education Research*, 960-964.
- Larasati. (2015, April Tuesday). <https://eprints.uny.ac.id>. From <https://eprints.uny.ac.id>.: <https://eprints.uny.ac.id>.
- Nurchaya & Sugesti, I. (2020). Enhancing students' writing ability and creativity. *English Teaching Journal (Eternal)*, 10-15.
- Setyorini, D. (2018). The Implementation of project-based learning in teaching writing recount text. *Retain*, 18-29.
- Shanti, V. S. (2016). Project based learning approach to improve students' sbility to write descriptive text, (A classroom action research at grade X SMAN I Bengkulu Selatan). *Journal of Applied Linguistics and Literature*, 1-9.
- Sholihah, U. (2017). Project based learning (PJBL) to improve students' writing capability. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDs) Conference Series Faculty of Teacher Training and Education Sebelas Maret University*, 57(1), 1-16. *Science, Engineering, Education, and Development Studies (SEEDs) Conference Series Faculty of Teacher Training and Education Sebelas Maret University*, 1-16.
- Smaldino, S. L. (2014). *Instructional techonology and media for learning (Terjemahan Arif Rahman 14th Ed.)*. New York: Person Education.
- Solomon, G. (2014). *Project-based Learning. A Primer: Technology & Learning*.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Y. &. (2017). Using project based learning to improve students' writing skill on greeting card. *The 2nd TEYLIN International Conference Proceedings* (pp. 1-11). Singapore: TEYLIN International.